

**PAKAIAN QIPAO PADA ZAMAN DINASTI QING HINGGA MODERN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra**

oleh

**DEASY PERMATASARI**

**Jurusan Sastra Cina**

**05120902**



**FAKULTAS SASTRA**

**Universitas Darma Persada**

**2007**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**Pakaian *Qipao* Pada Zaman Dinasti *Qing* Hingga Modern**

Oleh

**Deasy Permatasari**

**05120902**

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Cina SI

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS., M.Si)



(Yulie Neila Chandra, M.Hum)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PAKAIAN QIPAO PADA ZAMAN DINASTI QING HINGGA MODERN**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) di hadapan Sidang Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra pada tanggal 9 Agustus 2007

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/ Penguji



(Yulie Neila Chandra, M.Hum)

Ketua Panitia/ Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca / Penguji



(Hin Goan Gunawan, SS)

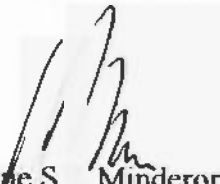
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



(DrHj. Albertine S. Minderop, MA)

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul

### **Pakaian *Qipao* Pada Zaman Dinasti Qing Hingga Modern**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Yulie Neila Chandra, M.Hum., tidak merupakan jiplakan Skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 29 Juli 2007.

Penulis

Deasy Permatasari

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayahnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir mahasiswa program studi Cina SL.

Skripsi dengan judul **Pakaian *Qipao* Pada Zaman Dinasti *Qing* Hingga Modern** ini menjelaskan tentang asal mula *qipao* dan juga menjelaskan *qipao* dalam bentuk modern. Semoga apa yang sudah disampaikan ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi yang membutuhkannya.

Jakarta, 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

hlm

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Tujuan Penulisan.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Sistem Ejaan.....	6
<b>BAB II QIPAO PADA ZAMAN DINASTI QING</b>	
2.1 Istilah <i>Qipao</i> .....	7
2.2 Bentuk <i>Qipao</i> .....	11
2.2.1 <i>Qipao Panjang</i> .....	13
2.2.2 <i>Chenyi</i> .....	16
2.2.3 <i>Changyi</i> .....	16

2.2.4	<i>Qipao</i> yang dipakai oleh Rakyat.....	16	
2.3	Simbol pada <i>Qipao</i> .....	19	
2.4	Atribut yang Dikenakan saat Mengenakan <i>Qipao</i> .....	21	
2.4.1	Hiasan Kepala.....	22	
2.4.2	Syal dan Sapu Tangan.....	24	
2.4.3	Sepatu.....	25	
<b>BAB III QIPAO PADA ZAMAN MODERN</b>			
3.1	Latar Belakang Perubahan <i>Qipao</i> .....	27	
3.2	<i>Qipao</i> pada Tahun 20an.....	31	
3.3	<i>Qipao</i> pada tahun 30-40an.....	35	
3.4	<i>Qipao</i> pada Tahun 50-60an.....	39	
3.5	<i>Qipao</i> pada Tahun 70-80an.....	41	
3.6	<i>Qipao</i> pada Tahun 90an.....	43	
3.7	<i>Qipao</i> Zaman Modern.....	44	
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>			<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>			<b>48</b>
<b>GLOSARI.....</b>			<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>			<b>53</b>

## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia wanita tidak dapat dipisahkan dari pakaian, karena setiap wanita selalu ingin tampil cantik dan menarik baik dari dirinya sendiri maupun pakaian yang mereka pakai. Perkembangan dunia *fashion*<sup>1</sup> juga telah menjadi suatu bagian yang dapat mendukung keinginan wanita, baik itu pakaian modern ataupun tradisional. Malahan, pakaian wanita modern dan tradisional sering terlihat melebur menjadi suatu mode pakaian baru dengan padu padan yang unik.

*Qipao* (旗袍), *qipao* atau *ch'i p'ao* juga dikenal sebagai *cheongsam* atau *mandarin dress* adalah pakaian untuk wanita di Cina yang berasal dari suku *Manchu* (满族)<sup>2</sup> pada zaman Dinasti *Qing* (清朝)<sup>3</sup> dan kemudian setelah pengaruh dari bangsa asing mulai dikembangkan di Shanghai. (Traditional Garments - cheongsam 传统服装 - 旗袍 - 行业信息 服装网 . htm)

Sebutan *qipao* sebenarnya berasal dari baju tradisional laki-laki Cina pada zaman Dinasti *Qing*, yang kemudian setelah modern *qipao* lebih mengacu sebagai pakaian wanita yang cantik. Pakaian yang dahulunya hanya dipakai oleh wanita-

<sup>1</sup> *Fashion* adalah mode atau gaya berpakaian.

<sup>2</sup> Suku *Manchu* (满族) adalah salah satu dari lima suku besar di Republik Rakyat Cina. Wilayah suku *Manchuria* berada pada sebelah timur Cina dekat perbatasan dengan Korea Utara dan Rusia. Suku ini pernah berjaya dengan mendirikan Dinasti *Qing* (清朝) yang memerintah dari tahun 1644 sampai dengan tahun 1911. (Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Manchuria>)

<sup>3</sup> Dinasti *Qing* (清朝) atau dikenal juga sebagai Dinasti *Manchu* (满族) adalah Dinasti yang didirikan oleh orang *Manchuria* (1644-1911). Dinasti ini merupakan dinasti terakhir di Cina. Sistem pemerintahan Dinasti *Qing*, mengadopsi sistem tata cara pemerintahan sebelumnya. (Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti\\_Qing](http://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Qing))



wanita Cina, dan sudah seperti mewakili jati diri Cina itu, kini sudah mengalami perkembangan dan sering dipakai oleh wanita dari berbagai bangsa dan Negara. Namun, kini pakaian tradisional ini sudah mengalami berbagai perubahan, baik dari jenis bahan, model dan panjang pakaian maupun hiasan atau sulaman, sehingga pada zaman modern ini pakaian tidak lagi menjadi penentu golongan si pemakai. Dalam bahasa Inggris *qipao* juga disebut sebagai *shanghai dress*, *Chinese dress*, *Mandarin dress*, dan *long dress*.

Revolusi *Xinhai* (辛亥革命) pada tahun 1911<sup>4</sup> telah menggulingkan kekuasaan Dinasti *Qing* dan telah menghapuskan peraturan berpakaian yang telah ada selama ribuan tahun. Kini tidak ada lagi perbedaan antara pakaian pejabat dan rakyat biasa. Dengan beberapa perubahan mode berpakaian yang dilakukan di Shanghai, kini *qipao* menjadi pakaian tradisional untuk wanita Cina yang bernilai seni tinggi dan dapat digunakan baik untuk wanita dalam dan di luar kelompok etnis Cina. (1\ TraditionalGarments - cheongsam 传统服装 - 旗袍 - 行业信息服务网 .htm)

Seringkali orang salah mengira bahwa *qipao* yang ada sekarang sama dengan *qipao* jaman dahulu. Padahal bentuk *qipao* yang sekarang sudah mengalami perubahan yang besar, namun perubahan tersebut tentunya tidak mengubah *qipao* secara keseluruhan. *Qipao* kini tetap menjadi pakaian tradisional dengan sentuhan gaya busana modern. Pakaian ini sangat mudah dipakai dan nyaman, selain itu juga bentuknya sesuai dengan figur tubuh wanita Cina.

---

<sup>4</sup> Revolusi *Xinhai* (辛亥革命) adalah revolusi yang dilakukan oleh rakyat Cina melawan Dinasti *Qing*, yang mengakibatkan runtuhnya kekaisaran Cina yang sudah berkuasa selama lebih dari 2000 tahun sejak 221 SM. (Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Mao\\_Zedong](http://id.wikipedia.org/wiki/Mao_Zedong))

Bentuk *Qipao* ada yang memiliki kerah yang tinggi maupun rendah, bagian depan dada ada yang tertutup maupun terbuka dan panjang gaunnya bisa pendek, sedang ataupun panjang berdasarkan pada musim dan selera si pemakai.

Pada zaman Dinasti *Qing* bentuk *qipao* mempunyai beberapa standardisasi yaitu memiliki bagian kerah yang tinggi, sulaman atau renda pada sekeliling kerah, pemasangan kancing di bagian depan dada, sulaman beberapa simbol pada pakaian, penggunaan syal dan sapu tangan, dan juga perhiasan kepala dan sepatu yang sesuai (lihat lampiran hlm 57 gambar 1). Setelah memasuki masa modern *qipao* memiliki bentuk yang lebih sederhana, namun tetap memiliki beberapa persamaan dengan *qipao* zaman Dinasti *Qing*, yaitu memiliki kancing pada sisi kanan bagian depan di samping lengan (lihat lampiran hlm 57 gambar 2), dan juga belahan di bagian sisi samping, dan beberapa sulaman simbol.

Pada zaman modern *qipao* tidak terlalu sulit untuk dibuat, selain bahan pakaian disesuaikan dengan keinginan pemakai juga tidak membutuhkan banyak bahan, dan juga tidak ada aksesoris seperti sabuk, syal, tali pinggang atau rumbai-rumbai yang diwajibkan untuk dipakai sebagai padanannya. Tanpa adanya suatu ketentuan yang khusus dalam membuat *qipao* seperti pada zaman Dinasti *Qing*, kini semua orang bebas menentukan bentuk *qipao* sesuai dengan keinginannya, sehingga hal ini membuat bentuk *qipao* menjadi beraneka ragam dan terus berkembang. Sejak dahulu banyak orang yang khusus membuat *qipao*, dan mewariskan profesi ini kepada anak cucunya, sehingga banyak orang menganggap bahwa para pembuat *qipao* ini dapat membuat *qipao* yang lebih berkualitas

dibandingkan para penjahit busana modern. (I:\The cheongsam-diva8\_com -资讯中心.htm)

Seiring berjalannya waktu, banyak orang kini lebih menyukai membeli *qipao* siap pakai di toko-toko yang juga tersedia dalam berbagai ukuran karena lebih praktis dan murah. Namun, tidak dipungkiri bahwa ada peminat *qipao* yang khusus memakai jasa penjahit, karena merasa penjahit yang mengkhususkan pada *qipao*, memiliki ketelitian dalam penjahitan bahan pakaian dan ornamen. Hal ini juga membuat harga *qipao* yang dibuat khusus oleh penjahit *qipao* menjadi lebih mahal.

*Qipao* dapat dibuat dari berbagai macam bahan pakaian dan memiliki panjang yang beragam. *Qipao* dapat dipakai baik pada acara formal maupun tidak formal, dengan kata lain *qipao* menciptakan kesan pakaian yang sederhana, namun tetap terlihat mempesona dan elegan. Karena itu, sekarang ini *qipao* banyak disukai oleh wanita tidak hanya dari kelompok etnis *Tionghoa*,<sup>5</sup> tetapi juga dari kelompok etnis negara lain.

Dapat dikatakan mode berbusana *qipao* tidak pernah menghilang, melainkan perlahan-lahan mengalami perubahan seiring zaman sampai masa sekarang, yaitu sejak zaman Dinasti *Qing* dan era Republik dengan pengaruh gaya berbusana orang barat, sehingga pada awal abad 20 *qipao* mulai muncul sebagai

---

<sup>5</sup>*Tionghoa* adalah yang istilah dibuat sendiri oleh orang Indonesia dalam dialek Hokkian, berasal dari kata *zhonghua* (中华) (dalam bahasa mandarin). (Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Tionghoa-Indonesia>)

gaya busana baru bagi wanita. Pakaian upacara<sup>6</sup> yang indah dan penuh dengan sulaman yang sangat detil pada zaman Dinasti *Qing* kini tidak digunakan lagi, dan jubah panjang yang longgar pada masa lampau, kini berubah menjadi lebih sederhana, cantik dan elegan. *Qipao* telah terbukti populer dan mampu bertahan setelah melewati beberapa perubahan sampai sekarang dan menjadi pakaian nasional Cina. (I:\The cheongsam - diva8\_com-旗袍中心.htm)

## 1.2 Permasalahan

Dalam penulisan skripsi saya akan membahas makna dari *qipao*, dan apa yang membedakan *qipao* pada zaman Dinasti *Qing* sampai *qipao* zaman modern, dan menjelaskan siapa yang memakai *qipao* pada kedua zaman tersebut.

## 1.3 Ruang Lingkup

Skripsi ini hanya membahas tentang *qipao*, baik dari segi makna, bentuk dan motif dan bahan pakaian, secara garis besar pada zaman Dinasti *Qing* dan perubahan *qipao* pada masa modern.

## 1.4 Tujuan penulisan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna *qipao*, siapa saja yang memakainya, serta perbedaan *qipao* pada zaman Dinasti *Qing* dengan busana *qipao* modern.

---

<sup>6</sup> Pakaian upacara adalah pakaian formal bagi kalangan istana ketika menghadiri hari keagamaan atau acara khusus.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya pakai dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, dengan mengumpulkan dan menggunakan informasi dari berbagai buku, artikel dan internet yang berhubungan dengan tema yang akan saya kemukakan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, yaitu :

Bab 1: Pendahuluan yang berisi latar belakang penulisan skripsi ini, permasalahan ruang lingkup dan tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2: Berisi tentang pembahasan *qipao* pada zaman Dinasti *Qing*.

Bab 3: Berisi tentang sejarah busana *qipao* modern sejak tahun 1911 sampai sekarang.

Bab 4: Analisa masalah dan kesimpulan. Di dalam bab ini saya akan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan sumber lainnya untuk menarik kesimpulan.

### 1.7 Sistem Ejaan

Ejaan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini dapat berupa ejaan Bahasa Hokkian (Fujian) maupun Bahasa Kanton, namun akan ditulis padanannya dalam *pinyin* ( 拼音 ) dan huruf Cina / *hanzi* ( 汉字 ).